



**LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PETERNAKAN
DAN KESEJAHTERAAN HEWAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
BOGOR 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGGUNA
LULUSAN
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PETERNAKAN DAN
KESEJAHTERAAN HEWAN

Bogor, Ketua Program Studi

Maret 2025 Ketua Jurusan

Peternakan



Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt.,
M.Si.
NIP 197406112005011001



Rifa Rafi'atu Sya'bani Wihansah, M.Si
NIP 199401292019022001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kualitas lulusan berdasarkan penilaian dari para pengguna lulusan yang berasal dari berbagai instansi pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, maupun sektor lainnya yang mempekerjakan alumni Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan. Hasil survei kepuasan pengguna lulusan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat etika kerja, keahlian bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi berbahasa asing, kemampuan kerja sama, dan pengembangan diri.

Selain sebagai bahan evaluasi internal, laporan ini juga menjadi dasar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kurikulum, serta penyempurnaan proses pembelajaran agar senantiasa selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di bidang peternakan dan kesejahteraan hewan. Pada bagian akhir laporan disampaikan rekomendasi untuk beberapa aspek kualitas layanan yang harus ditindak lanjuti dalam Rencana Tindak Lanjut unit penyelenggara layanan terkait. Tindak lanjut dari rekomendasi yang disampaikan akan menjadi materi pembahasan dalam Rapat akreditasi Program studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan. Kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama para pimpinan unit, dan seluruh civitas akademik hingga terselenggaranya survei ini.

Bogor, Maret 2025

Rifa Rafi'atu Sya'bani Wihansah, M.Si
NIP 199401292019022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	3
METODE	5
Analisis Data	5
HASIL	5
PENUTUP	11
LAMPIRAN	12

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor atau disingkat POLBANGTAN Bogor merupakan pendidikan tinggi vokasi lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. Polbangtan Bogor menaungi 2 jurusan yaitu (1) Jurusan Pertanian, dengan 3 program studi (PS Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (DIV), PS Agribisnis Hortikultura (DIV), dan PS Teknologi Mekanisasi Pertanian (D3)), dan (2) Jurusan Peternakan, dengan 2 program studi (PS Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (DIV) dan PS Kesehatan Hewan (DIII)).

Polbangtan Bogor berdiri sejak tahun 2018, sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor. Lulusan Polbangtan Bogor dan STPP Bogor tersebar di berbagai daerah dan sebagian besar telah bekerja baik sebagai *job creator* maupun sebagai *job seeker*. Kiprah alumni Polbangtan Bogor dan STPP Bogor telah diakui oleh masyarakat yang dibuktikan dengan animo masyarakat yang tinggi pada saat pendaftaran mahasiswa baru. Namun demikian, secara ilmiah perlu juga ditelusuri kiprah sesungguhnya alumni di lapangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelusuran kiprah alumni atau lulusan di lapangan. Evaluasi terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi merupakan sebuah keharusan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan dan wahana korektif atas kebijakan yang diterapkan dalam suatu program studi.

Stakeholder atau masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi akan merasa puas dengan kinerja lulusan apabila harapan dan keinginan mereka tercapai dalam memajukan lembaga/perusahaan. Selain lulusan yang berprofesi sebagai pegawai baik sektor pemerintah maupun swasta, ada juga lulusan yang berprofesi sebagai wirausahawan. Keberhasilan wirausahawan dapat dilihat dari skala usaha yang dijalankan, jaringan usaha yang dikuasai, kemampuan mengatasi problem usaha, serta yang terutama adalah kemampuan wirausahawan dalam memberikan dampak positif dan *multiplier effect* bagi lingkungan masyarakat di sekitarnya.

Pelayanan publik kepada mahasiswa di Polbangtan Bogor sampai saat ini sudah berjalan lancar, akan tetapi masih belum sepenuhnya memenuhi kualitas yang di harapkan oleh pengguna jasa khususnya para lulusan. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pengguna lulusan, adalah melalui survei kepuasan pengguna lulusan terhadap pelayanan yang telah diberikan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh alumni di Polbangtan Bogor.

Tujuan

Survei kepuasan pengguna lulusan dilaksanakan secara berkala setahun sekali oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Polbangtan Bogor yang dilihat dari aspek etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

METODE

Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner. Guna memenuhi validitas isi dan bobot instrumen, awalnya dilakukan telaah mendalam terkait aspek penilaian pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Penyuluh Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Polbangtan Bogor. Setiap aspek diuraikan kembali sub aspek apa saja yang dapat dijadikan indikator survei tingkat kepuasan pengguna lulusan diantaranya: etika, keahlian bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan Polbangtan Bogor dihitung berdasarkan jumlah jawaban pengguna lulusan terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu: Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada setiap jenis layanan yang di survei, dan setelah itu nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase pada setiap butir pertanyaan dan jenis layanan yang ada. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mahasiswa.

Analisis Data

Data skor kepuasan pengguna lulusan untuk setiap aspek kualitas lulusan lulusan Polbangtan Bogor diolah untuk memperoleh tingkat kepuasan rata-ratanya. Berikutnya dihitung indeks kepuasan pengguna lulusan atas kualitas layanan dengan menghitung *grand mean* (rerata dari rata-rata). Kepuasan pengguna lulusan ditentukan berdasarkan rentang indeks kepuasan sebagai berikut:

Tingkat Kepuasan
Kurang
Cukup
Baik
Sangat baik

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, membuat tabel, grafik. Nilai rata-rata data disajikan dalam tabel untuk memperoleh gambaran ringkas tentang

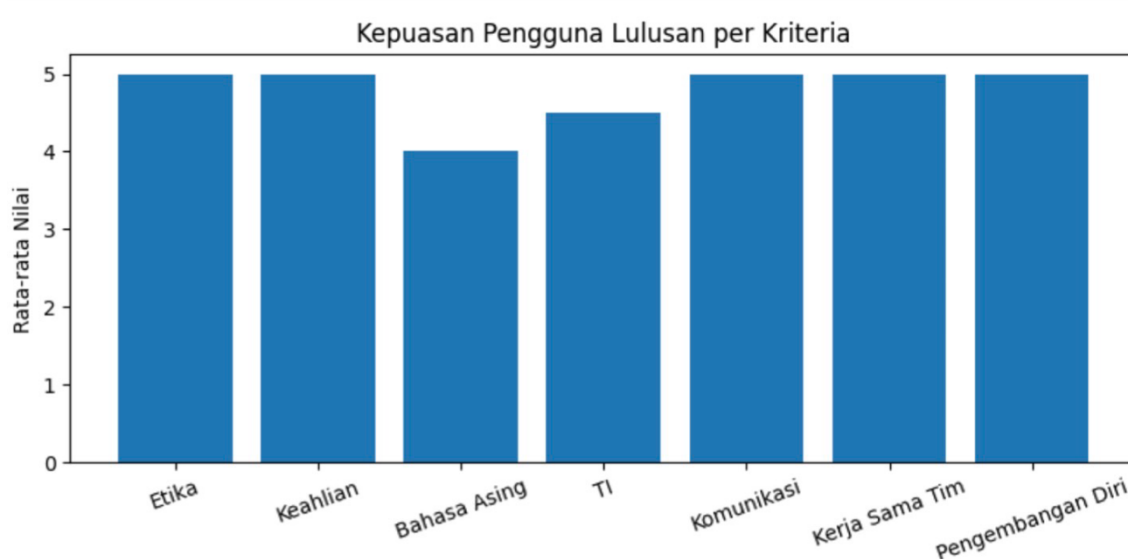
kinerja seluruh aspek yang diukur. Grafik disajikan untuk memperoleh kemudahan pemahaman, analisis dan kesimpulan. Beberapa peraga digunakan untuk:

1. Menggambarkan level kepuasan layanan melalui tabel dan diagram
2. Menggambarkan perbandingan antar aspek yang diukur dalam pemeringkatan *bar chart*

Analisis data juga mengidentifikasi aspek kualitas layanan yang belum optimal untuk diperbaiki dan dikembangkan dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut (RTL). RTL kemudian direkomendasikan oleh UPM kepada bagian kemahasiswaan. Upaya kegiatan dan program tindak lanjut akan menjadi bahan kajian dalam rapat bidang kemahasiswaan dan merupakan materi umpan balik pada di tingkat Sekolah Tinggi.

HASIL

Survei kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Polbangtan Bogor yang terdiri dari aspek: etika, keahlian bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi berbahasa asing, kerjasama tim dan pengembangan diri. Hal ini dilaksanakan pada setiap tahun. Berikut hasil survei kepuasan pengguna lulusan dari 39 orang responden.



1. Etika

Aspek etika memperoleh nilai rata-rata 5,00. Nilai ini menunjukkan bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalisme lulusan dalam melaksanakan pekerjaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa lulusan Polbangtan Bogor mampu menunjukkan sikap kerja yang positif, mematuhi aturan organisasi, serta memiliki komitmen yang tinggi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Tingginya penilaian pada aspek etika menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak hanya berhasil membentuk kompetensi akademik, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku profesional yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kemampuan menjaga etika kerja menjadi modal penting bagi lulusan dalam membangun kepercayaan dan hubungan kerja yang baik dengan berbagai pihak.

2. Keahlian pada Bidang Ilmu

Aspek keahlian pada bidang ilmu memperoleh nilai rata-rata 5,00. Nilai ini menunjukkan bahwa kompetensi teknis yang dimiliki lulusan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan relevan dengan bidang pekerjaan yang dijalankan. Pengguna menilai bahwa lulusan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan ke dalam praktik kerja secara efektif.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan kurikulum dan proses pembelajaran dalam menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan kompetensi sesuai bidang keahlian. Kegiatan praktikum, praktik lapang, dan pengalaman pembelajaran berbasis kompetensi turut berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan teknis lulusan sehingga mampu memenuhi tuntutan dunia kerja.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

Aspek kemampuan berbahasa asing memperoleh nilai rata-rata 4,00. Nilai tersebut berada pada kategori baik dan menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa asing untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan. Meskipun demikian, dibandingkan aspek lainnya,

kemampuan bahasa asing masih memiliki nilai yang relatif lebih rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan bahasa asing masih perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran. Penguasaan bahasa asing yang lebih baik akan mendukung lulusan dalam mengakses informasi global, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek penggunaan teknologi informasi memperoleh nilai rata-rata 4,50. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi, aplikasi digital, dan berbagai perangkat lunak yang mendukung pekerjaan. Kemampuan ini menjadi sangat penting mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kebutuhan dunia kerja yang semakin berbasis digital.

Penilaian yang tinggi pada aspek ini menunjukkan bahwa lulusan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi pekerjaan. Meskipun demikian, peningkatan kompetensi digital perlu terus dilakukan agar lulusan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Aspek kemampuan berkomunikasi memperoleh nilai rata-rata 5,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyampaikan informasi, ide, dan gagasan baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting dalam mendukung koordinasi pekerjaan, penyampaian informasi, dan penyelesaian berbagai tugas di lingkungan kerja.

Penilaian yang sangat baik ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan atasan, rekan kerja, maupun pihak eksternal. Kemampuan tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan lulusan dalam menjalankan tugas dan beradaptasi di lingkungan kerja.

6. Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim

Aspek kerja sama tim memperoleh nilai rata-rata 5,00. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan mampu bekerja secara kolaboratif, menghargai pendapat orang lain, dan berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan bekerja sama menjadi salah satu kompetensi penting yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern.

Tingginya penilaian pada aspek ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan interpersonal yang baik dan mampu beradaptasi dengan berbagai lingkungan kerja. Pengalaman kerja kelompok selama masa pendidikan menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya kemampuan kolaborasi tersebut.

7. Pengembangan Diri

Aspek pengembangan diri memperoleh nilai rata-rata 5,00. Nilai ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemauan yang tinggi untuk terus belajar, meningkatkan kompetensi, dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. Kemampuan pengembangan diri merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung keberhasilan karier jangka panjang.

Pengguna lulusan menilai bahwa lulusan memiliki motivasi yang baik untuk meningkatkan kemampuan secara berkelanjutan melalui pembelajaran, pelatihan, maupun pengalaman kerja. Sikap tersebut menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan terus berkembang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 4,79 dari skala 5,00, yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor berada pada kategori sangat baik. Aspek etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri memperoleh nilai sempurna yaitu 5,00, sedangkan penggunaan teknologi informasi memperoleh nilai 4,50 dan kemampuan

berbahasa asing memperoleh nilai 4,00.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Polbangtan Bogor telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta mampu menunjukkan profesionalisme, kemampuan teknis, dan keterampilan sosial yang sangat baik. Namun demikian, peningkatan kompetensi bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi tetap perlu menjadi fokus pengembangan untuk meningkatkan daya saing lulusan di masa mendatang.

PENUTUP

Secara umum berdasarkan hasil survei tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Polbangtan Bogor tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan baik terutama pada aspek penggunaan teknologi informasi, sedangkan aspek etika, kerjasama tim, dan pengembangan diri Menunjukkan tingkat kepuasan yang paling tinggi persentasenya yaitu sangat baik, kemudian dengan nilai seimbang antara sangat baik dan baik yaitu aspek keahlian pada bidang ilmu dan kemampuan komunikasi berbahasa asing. Survei ini dilakukan sebagai upaya evaluasi kualitas lulusan serta menghimpun masukan dari pengguna lulusan, Dudika dan Instansi terkait untuk peningkatan kualitas lulusan. Upaya untuk dapat mencetak profil lulusan sebagai *job creator* dan *job seeker* perlu ditingkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa seperti *leadership*, *public speaking*, penempatan mental sebagai wirausaha dan *job seeker*.

Link google form kepuasan pengguna lulusan Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

<https://bit.ly/SurveyKepuasanPenggunaPolbangtanBogor>